

PENGARUH OPINI AUDITOR, AUDIT *TENURE*, AUDIT *DELAY* TERHADAP KETEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Resha Prada Firdawanti¹, Moh Afrizal Miradji²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

reshaprada@gmail.com

ABSTRAK

Reliabel berbagai hasil penelitian mengenai naiknya jumlah investor berlangganan pada audit laporan keuangan sehingga emiten juga harus mempublikasi laporan keuangan tepat waktu. Artikel ini bertujuan untuk memberikan literatur *review* dalam meminimalisir ketidaktepatwaktuan penyampaian publikasi laporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan publikasi laporan keuangan, opini auditor, audit *tenure*, dan audit *delay*.

PENDAHULUAN

Maraknya emiten di perdagangan surat-surat berharga berimbas pada audit laporan keuangan. (Miradhi & Juliarsa, 2016:389). Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mencari cara agar mampu bersaing dan tetap unggul, sehingga hasil audit laporan keuangan tersebut dapat dilihat dan diketahui bahwa perusahaan tersebut baik. Kemampuan menghasilkan laba di tunjukkan dalam baik atau tidaknya kinerja perusahaan (Miradji, 2017). Telah terjadi ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan pada tahun 2013 dan 2017, dengan jumlah perusahaan sebanyak 52 dan 10. Akibat adanya ketidaktepatwaktuan tersebut menyebabkan investor enggan untuk berinvestasi pada perusahaan.

Ketepatan publikasi laporan keuangan merupakan jangka waktu dalam menyampaikannya. Pengutaraan laporan keuangan yang tepat waktu berhubungan dengan pendapat auditor (Kuswanto dan

Manaf, 2015:16). Opini yang baik akan diberikan oleh perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik pula. Sebelum auditor memberikan opininya tentu saja perusahaan melangsungkan *tenure* bersama Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk bekerjasama selama kurun waktu yang berlaku. Selama kurun waktu perikatan, auditor tentunya mengalami masalah dalam mengaudit laporan keuangan, misalnya: perusahaan sulit untuk dimintai dokumen perusahaan yang menyebabkan jangka waktu (*delay*) auditor dalam mengaudit laporan keuangan berakibat pada ketepatan publikasi laporan keuangan.

Pesan positif atau negatif dapat diketahui melalui laporan keuangan (Istikhroh, 2015:129) sehingga dari pesan tersebut dapat dijadikan sinyal dalam menyampaikan informasi oleh perusahaan pada calon investor. Tujuannya agar tidak terjadi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dengan calon investor atas ketepatan publikasi laporan keuangan.

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Opini auditor adalah informasi yang disampaikan pengaudit atas hasil yang di audit. Pengaruh positif terjadi pada opini auditor terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Kriatiantini & Sujana, 2017). Positif yang dimaksud adalah jika opini auditor yang diperoleh perusahaan hasilnya baik maka, tingkat ketepatan waktu publikasinya juga akan bertambah.

Audit *tenure* merupakan waktu yang dibutuhkan KAP untuk bekerjasama dengan perusahaan. Pengaruh positif dihasilkan dari adanya hubungan antara audit *tenure* dengan ketepatan publikasi laporan keuangan (Kristiantini & Sujana, 2017).

Audit *delay* merupakan perhitungan waktu ketika menyelesaikan pekerjaannya terkait publikasi laporan keuangan. Laksono (2014) audit *delay* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Pengaruh signifikan tersebut berarti apabila audit *delay* semakin pendek maka, proses publikasi laporan keuangan akan cepat dan tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh antara opini auditor terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan.
- H2: Terdapat pengaruh antara audit *tenure* dengan ketepatan publikasi laporan keuangan.
- H3: Terdapat pengaruh pada audit *delay* terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan.
- H4: Terdapat pengaruh antara opini auditor, audit *tenure*, dan audit *delay*

terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode yaitu kuantitatif dengan 75 sampel dan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya.

Definisi Operasional

Berikut adalah penjelasannya:

1. Variabel independen (X)
 - a. Opini auditor (X1)
Emiten dengan wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1 dan 0 untuk yang sebaliknya (Verawati dan Wirakusuma, 1095:2016).
 - b. Audit *tenure* (X2)
Penambahan setiap 1 angka dalam pergantian tahun dengan tahun awal dimulai dari angka 1 (Praptika & Rasmini, 2016:2065).
 - c. Audit *delay* (X3)
Perhitungan satu periode mulai penutupan sampai tanggal yang tertera di laporan auditor (Verawati & Wirakusuma, 2016:1094).
2. Variabel dependen (Y)
Ketepatan publikasi laporan keuangan sebagai variabel (Y), dihitung mulai dari hari yang terdapat dalam laporan auditor sampai dengan publikasinya (Verawati & Wirakusuma, 2016:1094).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Opini Auditor	75	0	1	0,50	0,502
Audit Tenure	75	1	3	1,64	0,747
Audit Delay	75	16	181	84,33	25,149
Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan	75	16	190	91,85	26,618
Valid N (Listwise)	75				

Opini auditor menghasilkan nilai yang seimbang yaitu 50% wajar tanpa pengecualian dan 50% wajar dengan pengecualian. Audit *tenure* dilakukan selama 1,64 tahun. Audit *delay* selama 84,33 hari dan ketepatan publikasinya sebanyak 91,85 hari.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Paramete rs ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,92921177
Most Extreme Differences	Absolute	0,086
	Positive	0,086
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Hasil yang diperoleh $sig = 0,200 > 0,05$ artinya terdistribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Tabel 3
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Opini Auditor	0,959	1,043
	Audit Tenure	0,998	1,002
	Audit Delay	0,958	1,044

Tiap variabel menghasilkan nilai $tolerance > 0,1$ dan $VIF < 10$, artinya penelitian ini memenuhi asumsi bebas multikolonieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4
Hail Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,333	1,271		2,622	0,011
	Opini Auditor	0,442	0,585	0,091	0,756	0,452
	Audit Tenure	0,058	0,386	0,018	0,150	0,881
	Audit Delay	-0,007	0,012	-0,072	-0,602	0,549

Memperoleh nilai $sig > 0,05$ dari semua variabel independen.

d. Uji autokorelasi

Tabel 5
Hail Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,989	0,978	0,977	4,011	2,003

DW sebesar 2,003 yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Tabel 6
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51288,922	3	17096,307	1062,473	0,000
	Residual	1142,464	71	16,091		
	Total	52431,387	74			

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan dependen. Karena $f_{hitung} > f_{tabel} = 1062,473 > 2,73$ dan $sig\ 0,05 < 0,000$.

b. Uji determinasi

Tabel 7
Uji Adjusted R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,989	0,978	0,977	4,011

Variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 97,7%.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,447	2,055		2,164	0,034
	Opini Auditor	3,008	0,946	0,057	3,179	0,002
	Audit Tenure	-2,020	0,625	-,057	-3,233	0,002
	Audit Delay	1,058	0,019	1,000	55,847	0,000

Hasil tersebut dapat diperoleh persamaan $Y = 4,447 + 3,008 - 2,020 + 1,058 + e$

5. Uji Hipotesis

Tabel 9
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,447	2,055		2,164	0,034
	Opini Auditor	3,008	0,946	0,057	3,179	0,002
	Audit Tenure	-2,020	0,625	-,057	-3,233	0,002
	Audit Delay	1,058	0,019	1,000	55,847	0,000

Opini auditor menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,179 > 1,994$. Hipotesis pertama diterima yaitu adanya pengaruh positif dari opini auditor terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan. Audit tenure memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = -3,233 < 1,994$. Hipotesis kedua ditolak yaitu tidak terjadi pengaruh antara audit tenure dengan ketepatan publikasi laporan keuangan. Audit delay memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 55,847 > 1,994$. Hipotesis ketiga diterima, yaitu adanya pengaruh positif audit tenure terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan.

SIMPULAN

Pengujian secara parsial menghasilkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kecuali audit tenure.

Sedangkan secara simultan semua variabel independen dan dependen berpengaruh positif signifikan.

IMPLIKASI

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan agar dapat mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sehingga hasil yang diperoleh dapat disampaikan ke pihak-pihak yang berkepentingan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada hasil penyampaian laporan keuangan auditor yang tulisannya kurang jelas atau blur, sehingga harus mencari informasi lain terkait dengan pencarian.

DAFTAR PUSTAKA

- Istikhoro, Siti. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Peran Laporan Keuangan Dalam Pengukur Nilai Perusahaan. *Majalah Ekonomi*. Vol XX. No 2. ISSN: 1411-9501. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Kristianti, Made Dania dan Sujana I Ketut. 2017. Pengaruh Opini Audit, Audit *Tenure*, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 20. No 1. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana.
- Kuswanto, Hedy dan Sodikin Manaf. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013).
- Laksono, Firman Dwi. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2012). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Miradhi, Made Devi dan Juliarsa Gede. 2016. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Auditor Pada Audit *Delay*. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 16. No. 1. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana.
- Miradji, Moh Afrizal. 2017. *Effect of Capital Structure on Financial Performance with Moderation of Good Corporate Governance* (Empirical Study at BEI Mining Company in Coal Sector Year 2014). *Account and Financial Management Journal*. Vol. 2 Issue 6. ISSN: 2456-3374. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Praptika, Putu Yulia Hartanti dan Rasmini, Ni Ketut. 2016. Pengaruh Audit *Tenure*, Pergantian Auditor dan *Financial Distress* pada Audit *Delay* pada Perusahaan *Consumer Goods*. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 15. No. 3. ISSN: 2303-8556. Universitas Udayana.
- Verawati, Ni Made Adhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit Pada Audit *Delay*. *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 17. No. 2. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana.